

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Memeberikan edukasi tentang pentingnya pengembangan potensi usaha disaat pandemi COVID 19.

Dalam sebuah bisnis sangatlah perlu untuk mengembangkan potensi usahanya agar dapat bertahan dengan keadaan jaman yang semakin canggih ini. Tentunya kita harus bisa menyesuaikan bisnis yang kita jalankan dengan kondisi dijaman yang modern ini. Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam mengembangkan potensi usaha yang kita miliki yaitu:

a. Perbaiki Kualitas Produk dan Layanan.

Strategi menawarkan produk bukan dengan cara mempromosikan keunggulan produk itu sendiri, tetapi membuat konten iklan yang menarik dengan komponen attention, interest, desire, dan action. Selain itu, UKM juga perlu memperbaiki strategi dalam berkoordinasi dan berkolaborasi dengan timnya. Pemanfaatan teknologi dan tools-tools profesional yang sudah tersedia saat ini bisa menjadi cara pelaku usaha menentukan menentukan prioritas pekerjaan, memonitor dan mengevaluasi pekerjaan-pekerjaan yang sudah dilaksanakan dalam periode tertentu.

b. Manfaatkan Teknologi dengan Optimal

Pelaku usaha juga disarankan melakukan proses automasi pada bisnisnya. Pada dasarnya, terdapat tiga bahan bakar utama dalam berbisnis, yaitu waktu, energi, dan uang. Kebanyakan pelaku usaha memiliki uang, tetapi tidak memiliki waktu dan energi karena dihabiskan oleh pencatatan manual dan cara-cara tradisional. Hal itu biasanya menghambat perkembangan bisnis. Maka itu, pelaku usaha wajib memperbaiki proses bisnisnya. Dalam lini pemasaran misalnya, pelaku usaha juga bisa memanfaatkan teknologi seoptimal mungkin dengan digital marketing, dan social media. Dari sisi penjualan, UKM juga bisa memanfaatkan jasa online delivery yang saat ini sedang digandrungi masyarakat.

c. **Persiapkan Bisnis untuk Lebih Berkembang**

Pelaku usaha juga perlu memanfaatkan masa ini untuk meningkatkan keahlian yang dimiliki demi perkembangan bisnis kedepannya. Misal keahlian dalam melakukan pemasaran via digital atau mengembangkan platform e-commerce sendiri. Sehingga saat bisnis berjalan dengan normal, operasional bisnis bisa berjalan lebih cepat dari sebelumnya. Saat ini lebih disebabkan oleh health crisis dengan pola masyarakat yang hanya menahan daya beli, bukan tak memiliki kemampuan membeli. Jika kondisi kesehatan warga dunia pulih dan mereda, ekonomi berpotensi kembali berjalan normal dan daya beli bisa meningkat lagi. Jadi, sebagai pelaku bisnis UKM Anda tidak perlu cemas. Pastikan bisnis Anda tetap berjalan dan mampu bertahan pada saat kondisi pandemi saat ini. Strategi pengelolaan bisnis yang bertujuan untuk mendorong pelaku usaha untuk bertahan ditengah tantangan perekonomian di masa pandemi ini. Harapannya, melalui edukasi pengelolaan keuangan dan automasi yang diberikan bisa membantu pelaku usaha untuk mengambil keputusan bisnis yang strategis dan berdasarkan dengan data, serta penuh kehati-hatian untuk mengupayakan manajemen keuangan usaha tetap sehat.

2.1.2 Membuat Desain Logo UKM dan Kemasan produk.

Fungsi Logo adalah sebagai simbol pengingat produk bagi konsumen. Jadi penggunaan sebuah logo pada produk atau kemasan produk akan membantu konsumen mengingat produk kita lebih mudah. Banyak dari pelaku industri skala kecil menengah (UKM) berkilah dengan menyatakan bahwa perusahaan mereka masih kecil atau pemain baru dan karenanya memiliki alasan untuk tidak mencantumkan logo pada kemasan produk atau pada produk mereka. Perlu diketahui bahwa semua perusahaan besar memulai perusahaannya berpuluh-puluh tahun yang lalu dari kecil dan telah menyadari pentingnya logo serta melakukan secara konsisten program marketing dan branding dengan mencantumkan logo mereka pada kemasan produk. Bagi para perusahaan yang telah menyadari pentingnya logo dalam kemasan produk untuk tujuan memudahkan pemasaran maka perusahaan

tersebut menjadi logo mereka sebagai salah satu media promosi untuk mengenalkan brand perusahaan kepada konsumen dan calon konsumen. Dalam proses pengerjaannya saya menggunakan software Adobe Photoshop cs6. Warna yang digunakan adalah dominan warna hijau yang melambangkan kesegaran saat menikmati jagung yang cocok dipadukan dengan warna putih creamy jagungnya. Adapun tambahan warna kuning adalah simbol karakteristik jagung yang umumnya berwarna kuning.

2.1.3 Membuat Rincian Anggaran Biaya UKM.

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan estimasi biaya dalam proyek konstruksi yang ditunjukkan untuk menaksirkan/ memperkirakan nilai pembiayaan pada suatu proyek. Dalam proses konstruksi, RAB sendiri dibuat oleh berbagai pihak sesuai dengan kepentingan masing-masing. RAB bertujuan untuk menentukan biaya investasi, modal yang dibutuhkan, pengaturan perputaran pembiayaan, juga kelayakan ekonomi dari proyek.

Tabel 2.1 Biaya Produksi Harian

No	Nama	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
1	Jagung Manis	10 kg	Rp. 2.500	Rp. 25.000
2	Susu Kental Manis	1 kaleng	Rp. 10.500	Rp. 10.500
3	Keju	1 bks	Rp. 11.000	Rp. 11.000
4	Tepung Terigu	1 kg	Rp. 10.000	Rp. 10.000
5	Mentega	1 bks	Rp. 5.000	Rp. 5.000
6	Tepung Maizena	1 bks	Rp. 6.000	Rp. 6.000
7	Cup Kecil	20 buah	Rp. 260	Rp. 5.200
Total				Rp. 72.700

Tabel 2.2 Biaya Investasi

No	Nama	Jumlah	Harga	Harga Total
1	Kompor	1	Rp. 150.000	Rp. 150.000
2	Wajan	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
3	Panci	1	Rp. 50.000	Rp. 50.000
4	Pisau	1	Rp. 15.000	Rp. 15.000
5	Gas	1	Rp. 130.000	Rp. 130.000
6	Talenan	1	Rp. 20.000	Rp. 20.000
7	Sendok Besar	1	Rp. 20.000	Rp. 20.000
Total				Rp. 435.000

a. Pendapatan perbulan

Harga jual = Rp. 12.000

Penjualan rata-rata per hari = 20 porsi x Rp.12.000 = Rp. 240.000

Omset per hari = Rp. 240.000

Omset per bulan = Rp. 240.000 x 30 = Rp.7.200.000

Jadi total pendapatan kotor dalam 1 bulan adalah Rp. 7.200.000

b. Keuntungan per bulan

Laba = Total pendapatan per bulan – total biaya operasional per bulan

Rp. 7.200.000 – Rp. 2.181.000 = Rp. 5.019.000

Jadi laba yang didapatkan dalam 1 bulan adalah Rp. 5.019.000

c. Lama Balik Modal

Total Laba per bulan - Total Biaya Investasi

Rp. 5.019.000 - Rp. 435.000 = Rp. 4.584.000

Jadi perkiraan lama balik modal usaha yaitu diperkirakan tidak sampai 1 bulan.

2.1.4 Membagikan bantuan berupa masker dan sarung tangan plastik untuk UKM Jagung Creamy

Di saat masa pandemi COVID 19 ini pentingnya bagi kita untuk menjaga kesehatan agar kita terhindar dari COVID 19, terutama pada UKM ditujukan agar produk yang dijual terjaga kesehatan dan kehygienisan produk agar para konsumen tidak khawatir akan produk yang dibelinya. Dengan alasan ini saya memberikan bantuan berupa masker dan juga sarung tangan plastik guna menjaga kesehatan produk.

2.1.5 Membagikan masker kepada masyarakat Yosodadi

Saat ini masker menjadi salah protocol kesehatan yang penting digunakan saat aktivitas di luar rumah, di kantor ataupun tempat keramaian lainnya. Masker sendiri berfungsi sebagai salah satu alat yang digunakan untuk menjaga kesehatan di saat pandemi COVID 19 karna bisa mencegah tertularnya penyakit COVID19.

2.1.6 Membantu Kegiatan Warga

Kegiatan warga di kelurahan Yosodadi saat ini bisa terbilang sangat sepi dikarenakan kebijakan pemerintah yang diberikan warga untuk menghimbau masyarakat agar menjaga jarak demi pencegahan penularan virus COVID 19.

2.2 Waktu Kegiatan

Waktu kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dilaksanaka kurang lebih 27 hari dimulai dari tanggal 20 Juli sampai 15 Agustus 2020, dijelaskan pada

Tabel	2.3	Waktu	Kegiatan.
-------	-----	-------	-----------

Tabel 2.3 Waktu Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal																											
		20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Perkenalan dengan aparatur Desa(RT/RW dan Kelurahan	■	■	■																									
2	Mengunjungi dan membantu kegiatan salah satu UKM Desa.				■	■	■																						
3	Memberikan edukasi tentang pentingnya pengembangan UKM.							■	■	■																			
4	Memeberikan masker dan sarung tangan plastik kepada UKM									■	■	■																	
5	Membuat logo dan desain kemasan UKM												■	■	■	■	■	■											
6	Membantu memasarkan produk UKM di social media.																			■	■	■							
7	Membagikan masker kepada masyarakat kelurahan Yosodadi.																						■	■	■				
8	Membantu kegiatan masyarakat kelurahan Yosodadi																									■	■	■	

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

Hasil dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini yaitu :

2.3.1 Perkenalan dengan aparatur Desa (RT/RW dan Kelurahan)

Perkenalan dengan aparatur Desa ini bertujuan untuk menjelaskan kegiatan Praktek Pengabdian Masyarakat sekaligus mengenalkan diri sebagai mahasiswa IBI Darmajaya dan meminta perizinan kegiatan yang akan dilaksanakan



Gambar 2.1

Perkenalan Dengan Aparatur Desa

2.3.2 Mengunjungi dan membantu kegiatan di salah satu UKM Desa

Kunjungan pertama yang dilakukan yaitu menuju ke salah satu UKM di kelurahan Yosodadi. Nama UKM ini adalah “Jagung Creamy”. Kemudian membantu pembuatan produksi UKM.



Gambar 2.2

Membantu Kegiatan UKM

2.3.3 Memberikan edukasi tentang pentingnya pengembangan potensi usaha pada UKM.

Memberikan edukasi bertujuan untuk membangun potensi UKM serta memotivasi pemilik usaha agar lebih memanfaatkan kondisi seperti saat ini



Gambar 2.3

Memberikan Edukasi Kepada UKM

2.3.4 Memberikan bantuan berupa masker dan sarung tangan plastik kepada UKM

Bantuan berupa masker dan sarung tangan plastik dirasa penting untuk mencegah penularan virus COVID 19 serta menjaga produk agar tetap higienis.



Gambar 2.4

Memberikan Bantuan Masker dan Sarung Tangan Plastik kepada UKM

2.3.5 Membuat logo dan desain kemasan produk UKM

Logo termasuk hal yang penting dalam berbisnis. Logo sendiri akan menjadi pengingat produk yang kita miliki.

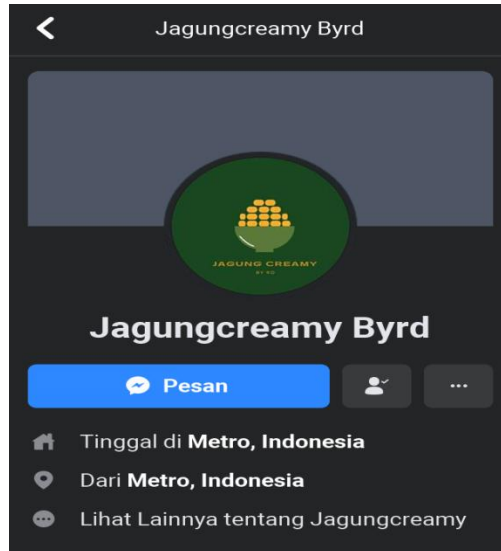


Gambar 2.5

Logo Usaha UKM Jagung Ccreamy

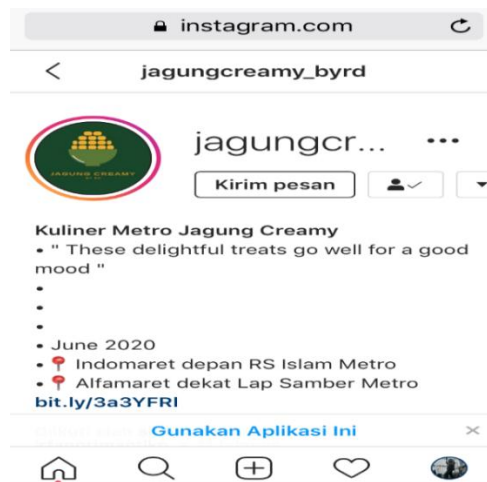
2.3.6 Membantu memasarkan produk UKM di sosial media

Pemasaran produk yang tepat akan menjadi keuntungan pada bisnis yang dijalankan. Memanfaatkan media sosial saat ini sangatlah penting sebagai media pemasaran mengingat banyaknya pengguna dan peminat sosial media saat ini. Sosial media yang digunakan yaitu facebook dan instagram.



Gambar 2.6

Sosial Media Facebook Jagung Creamy



Gambar 2.7

Sosial Media Instagram Jagung Creamy

2.3.7 Membagikan masker kepada masyarakat kelurahan Yosodadi

Pembagian masker kepada warga kelurahan Yosodadi diharapkan warga bisa menggunakan masker saat bepergian keluar rumah.



Gambar 2.8

Pembagian Masker Kepada Warga Yosodadi

2.3.8 Membantu kegiatan masyarakat kelurahan Yosodadi

Membantu kegiatan rumahan sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat



Gambar 2.9

Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan

2.4 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan Praktek Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat di kelurahan Yosodadi ini adalah :

1. Masyarakat lebih termotivasi menjaga diri seperti menggunakan masker saat bepergian dan beraktivitas di luar rumah.
2. Menambah wawasan bagi masyarakat tentang bahaya virus COVID 19
3. Termotivasinya UKM untuk mengembangkan usahanya
4. Memudahkan UKM dalam membuat rincian anggaran biaya
5. Memudahkan UKM dalam mempromosikan produknya di sosial media
6. Mejadikan UKM lebih dikenal dengan masyarakat luas.